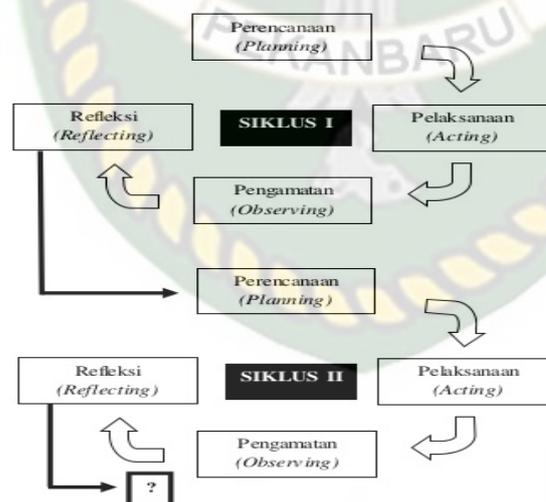


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yaitu guru sebagai peneliti didalam kegiatan ini terlibat langsung dan penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan tujuan meningkatkan. Lebih khususnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu kerjasama antara peneliti dengan praktis lapangan (Guru). penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing bsiklusmelalui tahap, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara umum alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (Kemmis dan Taggrat dalam Arikunto, 2013:137)

Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah yang dilakukan oleh guru dikelas sendiri dengan cara :

- 1) merencanakan
- 2) melaksanakan dan
- 3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kusumah dkk 2012:9).

1. Keteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan terhadap peningkatan pengguna metode demonstrasi pada pembelajaran passing bawah permainan bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Multi Media SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Diharapkan 70% atau nilai 80 siswa dapat melakukan aktivitas pembelajaran passing bawah bola voli dengan baik.
- b. Hasil belajar siswa akan dapat dicapai secara klasikal sebesar 80% diatas kriteria ketuntasan minimum yaitu 7,0.
- c. Membandingkan tingkat keberhasilan dari satu ke siklus berikutnya, apabila siklus 1 belum menunjukkan peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli dan hasil belajar siswa, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Langkah-langkah Penelitian

Sikulus Pertama

a. Perencanaan

1. Menetapkan materi pelajaran yakni passing bawah bola voli.
2. Mempersiapkan RPP dan Silabus.
3. Mempersiapkan bentuk kegiatan melalui latihan variasi dan bentuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan .
5. Mempersiapkan lembaran penelian.
6. Mempersiapkan lembaran observasi.
7. Mempersiapkan skenario pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Melakukan pemanasan.
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.
3. Menjelaskan pelaksanaan melalui latihan variasi pembelajaran beserta contoh pelaksanaan.
4. Memperaktekkan dari setiap bagian melalui latihan variasi materi pembelajaran secara bertingkat.

c. Observasi

1. Melakukan diagnosa terhadap hasil pengamatan.
2. Mencatat hasil diagnosa yang akan dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus kedua.

d. Refleksi

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan penerapan pelaksanaan latihan variasi *passing* bawah voli.
2. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siklus kedua.

e. Penelian

Setiap selesai pelaksanaan siklus dilakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan *passing* bawah permainan bola voli.

Siklus Kedua

Siklus kedua tidak jauh beda dengan siklus pertama untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Penyempurnaan sistem perencanaan dan pelaksanaan melalui latihan variasi *passing* bawah permainan bola voli.
2. Menyiapkan kelengkapan yang di perlukan.
3. Menyiapkan skenario sistem pelaksanaan melalui latihan variasi *passing* bawah permainan bola voli.
4. Mempersiapkan lembaran penilain.
5. Mempersiapkan lembaran observasi.
6. Mengefektifkan interaksi, stimulasi dan interaksi secara praktis.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Melakukan pemanasan sesuai kebutuhan.

2. Memberikan kejelasan perbaikan secara umum maupun secara khusus sebagai penyempurnaan pelaksanaan melalui latihan variasi *passing* bawah permainan bola voli.
3. Melakukan observasi pengamatan proses pelaksanaan melalui latihan variasi *passing* bawah permainan bola voli.
4. Melakukan pencatatan hasil pengamatan proses pelaksanaan melalui latihan variasi *passing* bawah permainan bola voli.
5. Melakukan tindakan bimbingan secara individual.

c. Observasi

- a. Melakukan observasi *passing* bawah permainan bola voli.
- b. Melakukan pencatatan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui latihan variasi *passing* bawah permainan bola voli.
- c. Mengefektifkan hasil observasi sebagai bahan pertimbangan perencanaan berikutnya.

d. Refleksi

1. Menstabilisasi data untuk melakukan analisis data.
2. Mempersiapkan informasi atau data sebagai bahan laporan.
3. Sebagai penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan lainnya diperlukan siklus berikutnya.

e. Penilaian

Melakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan *passing* bawah permainan bola voli melalui latihan variasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Arikunto (2013:173). Populasi penelitian ini adalah murid kelas XII SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru yang berjumlah 15 orang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 1. Populasi Penelitian Siswa Kelas XII Multi Media SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	XII Multi Media	5 orang	10 orang	15 orang
Jumlah				15 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. (Arikunto, 2013:174). Mengingat populasi hanya sedikit maka peneliti mengambil sampel dengan teknik total *sampling* atau semua populasi dijadikan sampel, dengan demikian sampel dalam penelitian berjumlah 15 orang siswa

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan definisi, penulis menuliskan definisi di bawah ini:

- a. Latihan variasi adalah suatu bentuk latihan dengan tujuan untuk mencegah kemungkinan timbulnya kebosanan dalam berlatih, didalam latihan variasi dapat pula dibentuk permainan-permainan dengan bola, perlombaan-perlombaan dan sebagainya.

- b. *Passing* bawah adalah *Passing* merupakan suatu teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola *servis* lalu mengoperkan kepada *toser* untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*. *Passing* bawah harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/alat.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 2 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, latihan variasi, langkah-

langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran variasi mengajar.

Untuk menilai kemampuan *passing* bawah siswa digunakan interval dan kategori kemampuan teknik *passing* bawah sebagai berikut:

Tabel 2. Unjuk Kerja *Passing* Bawah Permainan Bola Voli

Materi	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak					Skor
		1	2	3	4	5	
Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah							
1. Tahap persiapan	1. Posisi kaki saat melakukan <i>passing</i> bawah						
	2. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar						
	3. Pandangan ke arah datangnya bola						
2. Tahap gerakan	4. Dorong kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan						
	5. Kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai						
	6. Usahakan arah datang bola tepat ditengah-tengah badan						
	7. Perkenaan bola yang baik dan tepat						
3. Akhir gerakan	8. Tumit terangkat dari lantai						
	9. Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus						
	10. Pandangan mengikuti arah gerakan bola.						
Jumlah							
Jumlah Skor Maksimal							50

Keterangan Penilaian: setiap item pada kolom di atas diisi dengan rentangan nilai 1-5, dengan nilai maksimal: 50

Keterangan nilai kualitas gerak:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke objek atau tempat penelitian dilapangan guna untuk mendapatkan dan mencari informasi mengenai adanya peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui latihan variasi pada siswa kelas XII Multi Media SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

b. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penjelasan-penjelasan teori-teori yang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini.

c. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua alat yaitu berupa tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk menjaring data berkaitan dengan teknik *passing* bawah bola voli, sedangkan teknik non tes adalah teknik yang digunakan peneliti dalam rangka menilai keberhasilan dan ketidakberhasilan

proses pembelajaran yang dilakukan, dalam hal ini menggunakan teknik observasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Kemampuan *Passing* Bawah

Guna mengetahui kemampuan *passing* bawah maka dilakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu unjuk kerja yaitu melakukan praktek kemampuan *passing* bawah, kemudian hasil dari tes tersebut dilakukan penilaian, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus dan tabel sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli

No	Interval	Kategori
1.	70 s/d 100	Tuntas
2.	10 s/d 69	Tidak Tuntas

2. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan benar nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Sudijono, 2010:43)}$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = angka persentase ketuntasan klasikal

Tabel 4. Interval Kategori Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli

No	Interval	Kategori
1.	70 s/d 100	Tuntas
2.	10 s/d 69	Tidak Tuntas